

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode, Bentuk, dan Rancangan Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* model Kemmis dan McTaggart. Menurut Arikunto (Salahudin, 2015:19)

“Penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi pada masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan”. Kemmis (Salahudin, 2015:20) “ Menyatakan bahwa penelitian tindakan merupakan upaya mengujicobakan ide-ide ke dalam praktik untuk memperbaiki atau mengubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi”. Kemmis dan Taggar (Salahudin, 2015:20) “ Juga menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah bentuk penelitian reflektif diri yang secara kolektif dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan, sosial, serta pemahaman mengenai praktik-praktik tersebut (Zuriyah, 2015:20)”.

Beberapa defenisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar dalam situasi sosial untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran.

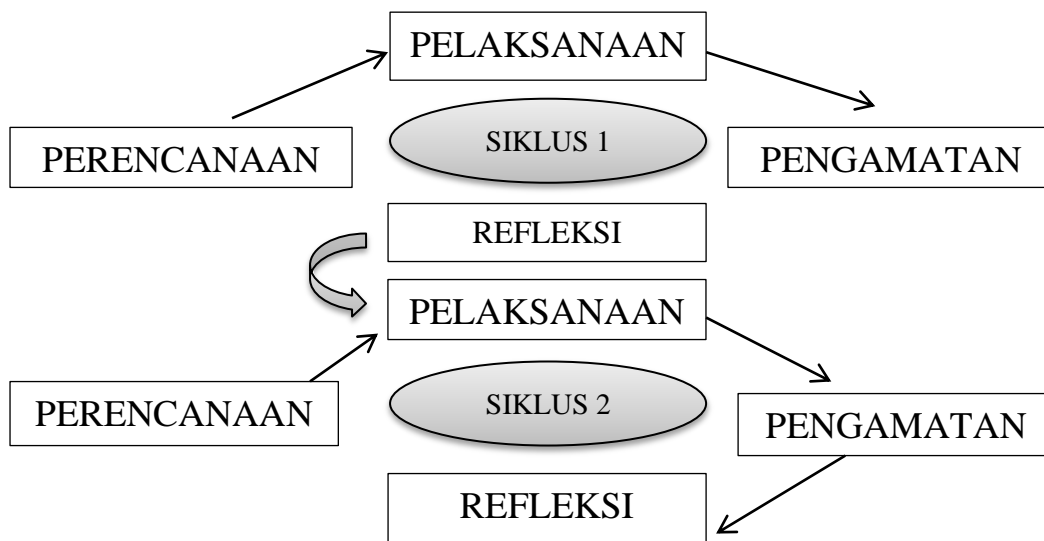
b. Bentuk Penelitian

Bentuk Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kolaboratif. Kolaboratif adalah upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran tidak dapat dilakukan sendiri oleh peneliti diluar kelas, tetapi ia harus berkolaborasi dengan guru.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan penelitian kolaborasi ini, pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah guru atau teman sejawat. Peneliti ini memfokuskan pada masalah-masalah praktis, guna memperoleh pemecahan secepatnya, oleh karena itu peneliti bekerja sama dengan guru.

c. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana yang digunakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan secara struktur dan strategis. Tujuan pembuatan rancangan penelitian ini yaitu untuk membantu mengatasi masalah yang terdapat didalam kelas ataupun masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Sumber : (John Elliott dalam Sani dan Kurniasih, 2014:32)

Menurut gambar diatas dapat diketahui bahwa langkah-langkah siklus pertama yaitu diawali dengan perencanaan atau planning, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi atau reflecting. Siklus pertama ini diterapkan pada awal penelitian, jika siklus pertama tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka dapat diterapkan siklus kedua. Adapun penjelasan dalam siklus tersebut sebagai berikut :

Siklus I:

1) Perencanaan (*Planning*)

perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Pada tahap ini peneliti dan guru geografi menyusun rancangan penelitian untuk penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar pada mata pelajaran geografi Kelas XI SMA Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. Dalam penelitian ini, secara merupakan kolaborasi antara peneliti dan Guru Geografi. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Penelitian bersama guru kolaborasi berdasarkan masalah yang akan di tindaklanjuti mengadakan perencanaan dan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi, indicator yang akan disampaikan pada pelaksanaan tindakan kelas dengan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tindakan ini dijadikan pedoman dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP.
- b) Merancang bahan ajar dan menentukan metode dan teknik yang akan digunakan dalam penyampaian bahan ajar dikelas.
- c) Membuat lembar tes dan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan.
- d) Mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran yang telah terlaksanakan dalam sebuah kelas untuk untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan yang diinginkan.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Kegiatan tahap ini, rancangan strategi menggunakan variasi mengajar guru akan ditetapkan sebagai implementasi isi rancangan dalam tindakan kelas. Dalam kegiatan pembelajaran ini guru diharapkan dapat melakukan apa yang sudah dirancang dalam pembelajaran perencanaan, verbal, media, dan pola interaksi.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Observasi berperan dalam mengumpulkan data berupa aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan lembar pengamatan atau observasi. Kegiatan ini dapat dilakukan bersama-sama dengan guru.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Hal-hal yang dilakukan pada proses refleksi ini adalah:

- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti atau guru. Mulai dari evaluasi mutu, jumlah dan waktu selama proses tindakan dilakukan.
- b) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi yang dituangkan pada rencana tindakan pada siklus berikutnya. Dan evaluasi tindakan I ini meliputi interpretasi hasil analisis data, pengambilan keputusan terhadap jawaban permasalahan dan lain-lain.

Siklus II:

1) Perencanaan Lanjutan

- a) Hasil analisis dan refleksi pada siklus I akan menjadi pertimbangan bagi guru atau peneliti, apakah proses yang dilakukan pada siklus I sudah tepat dalam mengatasi persoalan belajar siswa.
- b) Pada tahap ini, guru atau peneliti harus melaksanakan apa-apa yang telah dituliskan pada lembar refleksi (jika ada perbaikan) Apabila hasil yang diharapkan belum sesuai, maka tindakan harus dilanjutkan dan diperbaiki sesuai dengan keterangan yang ada pada lembar refleksi. Secara umum tahap perencanaan pada siklus ini adalah:
- c) Identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah
- d) Pengembangan program tindakan pada siklus II, diantaranya penyusunan RPP, penyusunan kisi-kisi dan instrumen tes akhir pada siklus II.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Guru menggunakan RPP dalam kegiatan pembelajaran terhadap siswa yang sama dan tidak jauh beda dengan siklus I. dan observasi melakukan kegiatan pengamatan selama proses pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran verbal, media, dan pola interaksi ini adalah:

- a) Melaksanakan scenario seperti yang telah ada dalam RPP
- b) Kemudian menjekaskan dengan singkat tujuan pembelajaran yang akan dijalani siswa dengan memotivasi siswa teknik pembelajaran yang akan digunakan
- c) Mencatat jalannya kegiatan pembelajaran pada lembar observasi
- d) Pada tahap terakhir pembelajaran, siswa diberikan lembar angket motivasi belajar dan tes tertulis.

3) Pengamatan Observasi

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti atau guru bersama-sama dengan observer, hal ini mengetahui hal-hal apa saja yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini agar mengetahui apakah ada diantara siswa yang masih belum faham dengan strategi pembelajaran yang dilakukan. Dan hasil dari observasi ini akan diidentifikasi dan diterjemahkan dalam tahap refleksi pada pada siklus II tersebut.

4) Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mencoba memahami kembali hasil pengamatan terhadap siswa, serta analisis data dari pelaksanaan tindakan berupa lembar pengamatan, penyebaran angket serta tes akhir siklus untuk pengambilan keputusan sebagai akhir dari siklus II.

2. Subjek Penelitian

Peneliti menitik beratkan yang menjadi subjek dalam penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Selimbau, yaitu siswa sebagai penerima materi yang disampaikan guru pada mata pelajaran geografi Kelas XI IPS 1 dengan siswa yang berjumlah 32 orang, terdiri dari 18 laki-laki dan 14 perempuan di SMA Negeri 1 Selimbau. Alasan peneliti memilih kelas XI IPS 1 karena tingkat hasil belajar masih kurang.

Tabel 3.1
Data Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Selimbau

Kelas XI	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa L + P
	Laki- Laki	Perempuan	
XI IPS 1	18	14	32

Sumber : Stap Tata Usaha SMA Negeri 1 Selimbau

3. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Selimbau, Jln. Mungguk Batu Ds.Gudang Hulu, Kec.Selimbau, Kab.Kapuas Hulu.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 Tahun pelajaran 2022/2023. Penentuan waktu mengacu pada kalender akademik sekolah karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus dan proses pembelajaran siklus dalam proses pembelajaran yang efektif.

c. Data dan Sumber Data

1) Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan ketidakberhasilan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Skor hasil pekerjaan secara individu dan kelompok pada latihan soal-soal.
- b) Pernyataan verbal siswa dan guru yang diperoleh dari hasil

wawancara sehubungan dengan proses pembelajaran dan pemahaman terhadap materi.

- c) Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh teman sejawat dan satu guru disekolah tersebut terhadap aktivitas praktisi dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti.
- d) Catatan lapangan dari rangkaian kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran selama penelitian.

2) Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Selimbau, kecamatan selimbau, kabupaten Kapuas hulu yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data tersebut adalah hasil belajar yang dikumpulkan oleh orang lain, data pendukung dari penelitian ini adalah data dari kepala SMA Negeri 1 Selimbau. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas, lokasi dan dokumentasi.

4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang cocok agar pemecahan masalah yang akan diteliti dapat dicapai hasil yang objektif.

Ada 3 macam teknik penelitian sebagai alat pengumpulan data yaitu:

- 1) Teknik Observasi
- 2) Teknik Pengukuran
- 3) Teknik Dokumentasi

Berdasarkan ketiga teknik tersebut diatas, dalam penelitian ini

dipergunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1) Teknik Observasi

(Sani dan Kurniasih, 2014:39) menyatakan “ Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aktifitas subjek penelitian, seperti aktifitas adu pendapat atau diskusi”.

2) Teknik Pengukuran

(Sugiyono, 2019:144) merupakan instrumen penelitian, yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu instrumen angket tersebut harus dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel.

3) Teknik Dokumentasi

(Sani dan Kurniasih, 2014:49) Peneliti menyelidiki data-data tertulis seperti buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, hasil diskusi atau rapat, dan lain sebagainya.

b. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang sudah disesuaikan penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa tes, Tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda yaitu salah satu bentuk tes objektif yang terdiri atas pertanyaan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu (atau lebih) dari beberapa kemungkinan jawaban yang ada telah disediakan pada tiap-tiap butir soal yang bersangkutan.

1. Panduan Observasi

2. Tes (Soal)

3. Dokumentasi

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan deskriptif analisis. Dalam deskriptif analisis peneliti mencoba untuk menganalisa semua data dari observasi dan dokumentasi.

a. Teknik Analisis Data Kualitatif

Ada berbagai teknik analisis data, seperti teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif. Analisis interaktif terdiri dari tiga komponen, yakni: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis data seperti ini adalah sebagai berikut :

1) Memilih data (reduksi data)

Pilihlah data yang relevan dengan tujuan perbaikan pembelajaran. Data yang tidak relevan dapat dibuang, dan jika dianggap perlu, guru peserta dapat menambahkan data baru dengan mengingat kembali peristiwa atau fenomena yang terjadi selama pelaksanaan rencana tindakan.

2) Mendeskripsikan data hasil temuan (memaparkan data)

Guru peserta membuat deskripsi dari langkah yang dilakukan pada kegiatan a) tersebut.

3) Menarik kesimpulan hasil deskripsi

Berdasarkan deskripsi yang telah di buat pada langkah b) tersebut, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan hasil pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilakukan.

b. Teknik Analisis Data Kuantitatif

1) Data kuantitatif dalam PTK umumnya berupa angka-angka sederhana, seperti nilai tes hasil belajar, disktribusi frekuensi, persentase, skor dan hasil angket,dst.

2) Data kuantitatif dapat dianalisis secara deskriptif, antara lain dengan cara :

a) Menghitung jumlah

b) Menghitung rata-rata (rerata)

c) Menghitung nilai persentase

3) Jika diperlukan data kuantitatif dapat dianalisis secara statistik, misalnya :

- a) Menghitung nilai beda terkecil
 - b) Menghitung nilai korelasi antar variabel.
- a. Untuk mengolah dan menganalisis data kemampuan guru mengadakan variasi mengajar digunakan rumus rata-rata (Mean). Rumus mean antara lain sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mx : Rata-rata hitung yang dicari

$\sum X$: Jumlah Skor

N : Jumlah Subjek (Anas Sudijono, 2014:79)

Keterangan:

1 = kurang 3 = baik

2 = cukup 4 = baik sekali

- b. Sedangkan untuk menjawab permasalahan yang ke-2 menggunakan rumus rata-rata yaitu:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mx : Rata-rata hitung yang dicari

$\sum X$: Jumlah Skor

N : Jumlah Subjek (Anas Sudijono, 2014:79)

Namun yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah ketuntasan klasikal. Setiap siswa di katakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa $\leq 75\%$, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut $\geq 75\%$ siswa yang tuntas belajarnya (Mulyasa 2005;131, dalam Israni 2015:18). Dalam pelaksanaan tindakan yang dilakukan ditetapkan indikator kinerjanya dengan menggunakan rumus persentase tingkat ketuntasan klasikal antara lain sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa Semua}} \times 100\%$$

(Depdikbud dalam trianto, 2010;241)

- c. Sedangkan untuk menjawab permasalahan yang ke-3 menggunakan rumus rata-rata yaitu :

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mx : Rata-rata hitung yang dicari

$\sum X$: Jumlah Skor

N : Jumlah Subjek (Anas Sudijono, 2014:79)

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa Semua}} \times 100\%$$

6. Indikator Keberhasilan

Menurut Djamah dan Zain, dalam menilai keberhasilan penelitian tindakan kelas. Misalnya memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa dan proses pembelajaran, dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

a. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika apa yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlaksana 75%-100% di setiap siklus.

b. Hasil Belajar

Pelaksanaan tindakan dikatakan berhasil jika rata – rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar siswa memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal yaitu 75% serta memperoleh nilai $\geq 75\%$.

7. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini merupakan rancangan peneliti sebagai pedoman peneliti dalam menentukan langkah – langkah yang harus dilakukan selama penelitian agar terarah dan sistematis.

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian Tahun 2022

No	Keterangan	Bulan									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
1	Pengajuan Judul										
2	Pengajuan Outline										
3	Pengajuan Desain										
4	Seminar										
5	Konsultasi dan Revisi										
6	Laporan Revisi										
7	Pelaksanaan Penelitian										
8	Konsultasi Skripsi										
9	Ujian Skripsi										
10	Laporan Revisi										

